

ABSTRAK

Penelitian ini membahas perlindungan hukum terhadap anak yang menjadi pelaku tindak pidana pencurian serta implementasi asas kepentingan terbaik bagi anak dalam sistem peradilan pidana anak di Indonesia. Penelitian menggunakan metode pendekatan yuridis normatif dengan mengkaji peraturan perundang-undangan, doktrin hukum, serta studi putusan pengadilan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak sebagai pelaku tindak pidana harus tetap mendapatkan perlakuan khusus berdasarkan prinsip keadilan restoratif dan asas non-diskriminasi sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak. Meskipun secara normatif perlindungan tersebut telah diatur, praktiknya masih dihadapkan pada berbagai hambatan, antara lain kurangnya pemahaman aparat penegak hukum mengenai konsep diversi dan keadilan restoratif, keterbatasan fasilitas rehabilitasi, serta stigma negatif dari masyarakat terhadap anak yang berkonflik dengan hukum. Oleh karena itu, dibutuhkan sinergi antara aparat penegak hukum, masyarakat, dan keluarga dalam rangka menciptakan sistem peradilan pidana anak yang berkeadilan, manusiawi, dan menjamin masa depan anak secara holistik.

Kata Kunci: perlindungan hukum, anak pelaku kejahatan, pencurian, keadilan restoratif, diversi.

ABSTRACT

This study discusses the legal protection of children who commit criminal acts of theft, as well as the implementation of the principle of the best interests of the child within the juvenile justice system in Indonesia. The research employs a normative juridical approach by examining legislation, legal doctrines, and court decisions. The findings indicate that children who become perpetrators of criminal offenses must still receive special treatment based on the principles of restorative justice and non-discrimination, as stipulated in Law Number 11 of 2012 on the Juvenile Criminal Justice System. Although such protection is normatively regulated, its implementation still faces various obstacles, including the limited understanding of law enforcement officers regarding the concepts of diversion and restorative justice, inadequate rehabilitation facilities, and the negative stigma from society toward children in conflict with the law. Therefore, synergy among law enforcement agencies, society, and families is necessary to establish a juvenile justice system that is fair, humane, and ensures the child's holistic future development.

Keywords: *legal protection, juvenile offenders, theft, restorative justice, diversion.*